

DAFTAR PUSTAKA

1. Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Rumah Sakit. Bandung: CV. Nuansa Aulia; 2010.
2. Darmadi MS. Infeksi Nosokomial Problematika dan Pengendaliannya. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
3. Kesehatan Kementerian. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rawat Jalan di Rumah Sakit. Jakarta; 2008.
4. Soedarto. Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
5. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. 2008. 1-156 p.
6. Ditjen PPM dan Penyehatan Lingkungan. Statistik Kasus Infeksi Nosokomial di Indonesia. Jakarta; 2007.
7. Sukartik. Hubungan Faktor-Faktor Eksogen dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Daerah Dr. Pirngadi Kota Medan. 20019;
8. Tietjen L. Panduan Pencegahan Infeksi. Jakarta; 2012.
9. Nursalam, Kurniawati ND. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
10. Nursalam N. Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jakarta: Depkes RI; 2011.
12. Soekidjo N. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
13. Data Sekunder Rumah Sakit Martha Friska Medan. 2017.
14. Salawati L. Analisis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. J Kedokt Syiah Kuala [Internet]. 2014;14(3):128–34. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=373396&val=3947&title=Analisis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh>
15. Silaban G, Syahrial E. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Perawat terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sari Mutiara Medan Tahun 2014.
16. Sari PY. Hygiene Perawat dan Bidan pada Pasien Rawat Inap Serta Fasilitas Sanitasi dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Phlebitis di Rumah Sakit Ibu dan Anak X Medan Tahun 2015. 2015;
17. Panjaitan KSH. Perilaku Hygiene Perawat dan Fasilitas Sanitasi dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Umum Daerah Perdagangan Kabupaten Simalungun Tahun 2012. 2012;

18. Fitri W. O. Perilaku Perawat dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Skripsi Jur Kesehatan Masy Halu Oleo. 2015;
19. Azwar A. Pengantar administrasi kesehatan. PT Grafiti Medika Pers, Jakarta; 2010.
20. Septiari BB. Infeksi nosokomial. Yogyakarta Nuha Med. 2017;
21. G. Duce, J. Fabry LN. Prevention of hospital-acquired infections. World Heal Organ [Internet]. 2002;27–8. Available from: <http://www.who.int/csr/resources/publications/drugresist/en/whocdscsreph200212.pdf?ua=1>
22. Panjaitan. Isolation Precation. Jakarta: Salemba Medika; 2006.
23. Handoko H. Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM Persada; 2010.
24. Notoatmodjo S. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. 29 p.
25. Nursalam N. Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam praktek keperawatan profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
26. Muhammad I. Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan dan Umum. Bandung: Xitapustaka Media Perintis; 2016.
27. Effendi. hubungan antara pengetahuan, sikap dan pelaksanaan cuci tangan perawat five moment for hand hygiene di ruang instalasi rawat inap RSUD Dr. Moh Anwar Kabupaten Sumenep. 2014;
28. Sangi OM. hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kepatuhan mencuci tangan pada tindakan pemasangan infus di ruang rawat inap puskesmas lirung. 2017;
29. Rahmawati R, Susanti M. Pengetahuan dan Sikap Perawat Pencegahan Infeksi Nosokomial dalam Pelaksanaan Cuci Tangan. Journals Ners Community. 2014;5(2):190–5.
30. Dalimunthe EM. Perilaku Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Tentang Penularan HIV Di Kota Medan Tahun 2008. 2009;
31. Puspasari Y. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Praktik Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Inap RS Islam Kendal. J Keperawatan FIKKes. 2015;8(1):23–43.
32. Suharto, Suminar R. Pencegahan Infeksi di Ruang ICU Rumah Sakit The Relation of Knowledge and Attitude on Nurses With Infection Controls in The ICU Ward Hospital. J Ris Hesti Medan. 2016;1(1):1–10.
33. Setiyawati W. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Perawat dalam Pencegahan Infeksi Luka Operasi di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta. 2008;
34. Dalimunthe EM, Padangsidempuan SPSAR. Efektivitas Pelatihan Pendidik Sebaya (Peer Group) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMAN1 Padangsidempuan Tentang Pencegahan Napza di Kota Padangsidempuan Tahun 2013.
35. Waney MP, Kandou GD, Panelewen J. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Hand Hygiene di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat III RW Mongisidi Manado. Community Health (Bristol). 2016;1(3).

36. Tahir WU. Faktor yang Berhubungan dengan Keaptuhan Perawat dalam Melaksanakan Hand Hygiene di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. 2013;797.
37. Sadule-Rios N, Aguilera G. Nurses' perceptions of reasons for persistent low rates in hand hygiene compliance. *Intensive Crit Care Nurs.* 2017;42:17–21.
38. Fina MY. Hubungan Faktor Motivasi dan Supervisi dengan Kepatuhan Perawat Pelaksana Melaksanakan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Rasidin Padang. Universitas Andalas; 2015.
39. Suarli S, Bahtiar Y. Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis. Jakarta: Erlangga; 2009.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL PADA TENAGA KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT MARTHA FRISKA MEDAN TAHUN 2018

1. DATA UMUM

- a. Kode Responden :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : (1) Perempuan
(2) Laki-laki
- d. Lama Kerja : (1) < 3 tahun
(2) ≥ 3 tahun
- e. Pendidikan : (1) SPK
(2) D III Keperawatan
(3) S1 Keperawatan
- f. Pelatihan dalam pencegahan infeksi nosokomial : 1. () Tidak Pernah
2. () Pernah, Tahun.....

2. DATA KHUSUS

A. Pengetahuan tentang Pencegahan Infeksi Nosokomial

Petunjuk : Dibawah ini ada beberapa pertanyaan, Saudara diminta memberikan jawaban pada pilihan yang dianggap benar dengan memberikan tanda silang (X).

1. Menurut anda penyebab terjadinya infeksi nosokomial adalah...
 - a. Lingkungan yang bersih
 - b. Makanan dan minuman sesuai standar kebersihan
 - c. Memakai sarung tangan dan masker ketika menangani pasien
 - d. Tenaga kesehatan yang tidak melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan.
 - e. Peralatan medis yang steril

2. Salah satu jenis infeksi nosokomial yang terjadi di Rumah sakit adalah...
 - a. Meningitis
 - b. Cardiovascular
 - c. Phlebitis (jarum suntik)
 - d. Hipertensi
 - e. Asam Urat

3. Berikut ini merupakan tanda-tanda infeksi nosokomial, kecuali.
 - a. Demam dan mengalami pembengkakan
 - b. Luka disekitar daerah operasi dan mengalami pembengkakan
 - c. Tekanan darah menurun dan kulit kemerahan
 - d. Nyeri dan kekebalan tubuh menurun
 - e. Tidak demam dan tidak nyeri

4. Menurut anda pencegahan infeksi nosokomial yang salah adalah...
 - a. Cuci tangan dengan sabun dibawah air yang mengalir sebelum dan sesudah melakukan tindakan
 - b. Menggunakan sarung tangan ketika bekerja
 - c. Tidak menggunakan masker ketika menangani pasien
 - d. Desinfektan peralatan seriap hari
 - e. Menggunakan jarum suntik sekali pakai

5. Dampak dari infeksi nosokomial adalah,kecuali...
 - a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan
 - b. Angka kesakitan dan kematian meningkat
 - c. Bertambahnya biaya perawatan
 - d. Bertambahnya lama perawatan
 - e. Kekebalan tubuh penderita menurun

6. Menurut anda saat kapan perawat menggunakan sarung tangan...
 - a. Saat perawat menyentuh darah,cairan tubuh dan peralatan yang terkontaminasi dan saat menangani peralatan yang habis dipakai
 - b. Setelah kontak dengan pasien yang mengalami infeksi
 - c. Selama tidak melakukan pekerjaan
 - d. Selama tidak menangani pasien
 - e. Setelah melakukan desinfektan pada peralatan medis

7. Menurut anda pengendalian lingkungan yang bisa dilakukan adalah kecuali...
 - a. Melakukan *fogging* untuk menurunkan rate infeksi nosokomial
 - b. Melakukan pembersihan dengan cairan desinfektan setiap hari
 - c. Tidak membatasi jumlah pengunjung pada waktu bersamaan
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan rumah sakit
 - e. Membatasi jumlah perawat pada waktu yang sama di ruang perawatan

8. Menurut anda cara mencegah luka tusuk benda tajam adalah kecuali...
 - a. Jangan membengkokkan atau mematahkan jarum
 - b. Menutup kembali jarum bekas pakai tanpa menyentuh ujungnya
 - c. Tidak perlu berhati-hati saat menangani jarum,scapel,instrument yang tajam atau alat kesehatan lainnya dengan permukaan tajam
 - d. Jarum suntik dibuang ke tempat sampah yang tahan tusuk dan tahan air
 - e. Menggunakan sarung tangan untuk mencegah luka benda tajam

9. Menurut anda yang paling berisiko terkena infeksi nosokomial adalah...
 - a. Pasien,tenaga kesehatan,pengunjung dan keluarga pasien
 - b. Pasien dan tenaga kesehatan saja
 - c. Pasien dan pengunjung saja
 - d. Cleaning service saja
 - e. Pengunjung dan keluarga pasien saja

10. Dibawah ini merupakan faktor risiko infeksi saluran kemih (ISK) kecuali...
 - a. Cara pemasangan kateter
 - b. Lama pemasangan kateter
 - c. Kualitas perawatan kateter
 - d. Kerentanan pasien (umur)
 - e. Status ekonomi

11. Di bawah ini merupakan jenis infeksi nosokomial yang terjadi di rumah sakit kecuali...
 - a. Phlebitis
 - b. Infeksi daerah operasi
 - c. Infeksi saluran kemih
 - d. Asam lambung
 - e. Pneumonia

B. Kuesioner Sikap Perawat dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial

Petunjuk: Berilah tanda (√) pada kolom angka yang ada di sebelah kanan pada masing- masing butir pertanyaan sesuai dengan yang anda alami selama melakukan pekerjaan dengan pilihan sebagai berikut:

Keterangan:

- S = Setuju
 KS = Kurang setuju
 TS = Tidak setuju

No	Pernyataan	Keterangan		
		S	KS	TS
1.	Cuci tangan sebelum menangani pasien merupakan tindakan yang harus dilakukan tenaga kesehatan			
2.	Setiap melakukan perawatan kateter tenaga kesehatan harus menggunakan sarung tangan yang steril			
3.	Setiap pemasangan kateter pada pasien tenaga kesehatan harus memperhatikan syarat dasar aseptik			
4.	Tenaga kesehatan harus mengganti sarung tangan yang telah dipakai sebelum menyentuh peralatan yang tidak terkontaminasi			
5.	Tenaga kesehatan harus menggunakan kapas sekali pakai untuk membersihkan darah atau luka yang terdapat pada tubuh pasien			
6.	Setiap pemasangan infus tenaga kesehatan harus melakukan desinfeksi pada lokasi penusukan terlebih dahulu			
7.	Setiap meja pasien dan tempat tidur pasien harus dibersihkan dengan cairan desinfektan			
8.	Untuk mencegah luka tusuk benda tajam tenaga kesehatan harus berhati-hati saat menangani jarum dan alat kesehatan lainnya yang permukaannya tajam			
9.	Limbah padat yang terkontaminasi dengan darah atau cairan tubuh harus dibuang ke tempat sampah dengan kantong plastik berwarna kuning			
10.	Limbah benda tajam atau jarum harus dibuang ke kontainer berwarna kuning yang tahan tusuk dan tahan air (<i>savecup</i>)			

C. Sarana dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap

No	Pernyataan	Keterangan	
		YA	TIDAK
1	Apakah tersedia sarung tangan steril di ruang rawat inap		
2	Apakah tersedia masker steril di ruang rawat inap		
3	Apakah tersedia wastafel pencuci tangan di ruang rawat inap		
4	Apakah air pencuci tangan di ruangan rawat inap ada bila diperlukan		
5	Apakah peralatan yang terdapat di ruangan dalam keadaan bersih		
6	Apakah tersedia antiseptik untuk mencuci tangan		
7	Apakah tersedia tempah sampah jarum suntik bekas pakai tahan tusuk dan tahan air		

D. Pelatihan (*training*)

Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang infeksi nosokomial ?

- a. Pernah
- b. Tidak pernah

E. Supervisi (Pengawasan)

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Berdasarkan pengalaman anda, adakah di ruang rawat inap pernah dilakukan pengawasan tentang pencegahan infeksi nosokomial ?		
2	Apakah pengawasan dilakukan secara rutin ?		
3	Apakah pengawasan yang dilakukan di ruang rawat inap tentang upaya pencegahan infeksi nosokomial disertai dengan sanksi ?		
4	Apakah hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh manajemen Rumah sakit tentang upaya pencegahan infeksi nosokomial ditindaklanjuti ?		

F. Tindakan Perawat dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial

No	Pernyataan	Keterangan		
		Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Sebelum melakukan tindakan, saya selalu mencuci tangan di air yang mengalir dengan sabun			
2	Setelah melakukan tindakan, saya selalu mencuci tangan di air yang mengalir dengan sabun			
3	Saya menggunakan sarung tangan yang bersih pada saat menangani peralatan yang telah dipakai			
4	Saya mengganti sarung tangan untuk mencegah berpindahnya mikroorganisme ke pasien dan lingkungan			
5	Saya melakukan dekontaminasi peralatan yang dipakai setelah dibersihkan dahulu dari noda darah atau cairan tubuh pasien			
6	Saya membuang limbah benda tajam atau jarum ke container yang berwarna kuning tahan tusuk dan tahan air (<i>savecup</i>)			
7	Setelah saya melakukan tindakan penyuntikan, saya membuangnya ke dalam wadah yang tahan tusuk			
8	Untuk mencegah luka tusuk benda tajam, saya sangat berhati-hati dalam menangani alat kesehatan yang permukaannya tajam			
9	Setelah menggunakan alat suntik, saya menutupnya dengan hati-hati tanpa menyentuh ujungnya			
10	Saya menggunakan jarum suntik sekali pakai			